

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP KEMAMPUAN BATUK
EFEKTIF PADA ANAK DI PUSKESMAS
AMPANA TETE**

SKRIPSI



**RAFIKA MAHARANI
201501335**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Edukasi Terhadap Kemampuan Batuk Efektif pada Anak di Puskesmas Ampana Tete” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



RAFIKA MAHARANI
201501335

ABSTRAK

RAFIKA MAHARANI. Pengaruh Edukasi Terhadap Kemampuan Batuk Efektif Pada Anak di Puskesmas Ampana Tete. Dimbing oleh Ismawati dan Sri Yulianti

Pengkajian awal pada tiga anak yang menderita batuk berdahak di Desa Dondo, semua anak belum mampu melakukan batuk efektif. Anak mengalami kesulitan dalam mengeluarkan dahak. Hal ini disebabkan anak tidak mengetahui apa itu batuk efektif dan tidak diberikan edukasi secara spesifik apa saja persiapan dan bagaimana cara melakukannya, karena berdasarkan pengamatan peneliti bahwa perawat di Puskesmas Ampana Tete hanya menganjurkan agar batuk efektif dilakukan pada seluruh pasien yang mengalami batuk berdahak tanpa mengevaluasi apakah pasien sudah tahu atau mengerti cara melakukannya maupun dilakukan atau tidak oleh pasien. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya pengaruh edukasi terhadap kemampuan batuk efektif pada anak di Puskesmas Ampana Tete. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperiment* yaitu dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang berobat atau berkunjung di Puskesmas Ampana Tete. Sampel sebanyak 15 anak dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh edukasi terhadap kemampuan batuk efektif pada anak di Puskesmas Ampana Tete ($p = 0,000$). Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi terhadap kemampuan batuk efektif pada anak di Puskesmas Ampana Tete. Saran bagi perawat Puskesmas Ampana Tete hendaknya memberikan edukasi secara rutin kepada anak ataupun orang tua, dengan memberi brosur atau menggunakan metode pemutaran video tentang batuk efektif dalam pemberian edukasi.

Kata kunci: batuk efektif, anak, edukasi.

ABSTRACT

RAFIKA MAHARANI. The Effect of Education on Effective Cough Ability in Children at Ampana Tete Public Health Center. It is under the supervisions of Ismawati and Sri Yulianti.

Ampana Tete community health center mostly have dusty areas, making it easier for someone to be exposed to diseases such as coughing due to breathing air mixed with dust, especially in children who often play in the dungeon. The research aims to analyze the effect of education on effective cough ability in children at Ampana Tete Public Health Center. This was a quantitative research with quasi experimental design with one group pretest posttest design. The population of the research was all children visiting in Ampana Tete community health center with 15 children as the sample selected using purposive sampling. The data were analyzed through Paired Sample t-test. The research findings show that there is effect of education on effective cough ability in children at Ampana Tete Public Health Center ($p=0.000$). In conclusion, there is effect of education on effective cough ability in children at Ampana Tete Public Health Center. The suggestion for the public health center is it should provide education for children and parents routinely using an interesting method like stimulation or video so the children and even parents can directly notice how to cough properly through the video played and can practice it directly as well.

Keywords: Effective Cough, Children, Education



**PENGARUH EDUKASI TERHADAP KEMAMPUAN BATUK
EFEKTIF PADA ANAK DI PUSKESMAS
AMPANA TETE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RAFIKA MAHARANI
201501335**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP KEMAMPUAN BATUK
EFEKTIF PADA ANAK DI PUSKESMAS
AMPANA TETE**

SKRIPSI

**RAFIKA MAHARANI
201501335**

**Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 28 Agustus 2019**

**Penguji I,
Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080901006**

(.....)

**Penguji II,
Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK. 20110901018**

(.....)

**Penguji III,
Sri Yulianti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 20170901074**

(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

Isi Hal	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	TINJAUAN
PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Batuk Efektif	6
B. Tinjauan Umum Tentang Kemampuan	8
C. Tinjauan Umum Tentang Edukasi	9
D. Tinjauan Umum Tentang Anak	10
E. Kerangka Konsep	11
F. Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
D. Variabel Penelitian	15
E. Definisi Operasional	15
F. Instrumen Penelitian	16
G. Teknik Pengumpulan Data	17
H. Analisis Data	18
I. Bagan Alur Penelitian	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	20
B. Pembahasan	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Ampana Tete	20
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Puskesmas Ampana Tete	21
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Ampana Tete	21
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kemampuan batuk efektif sebelum edukasi di Puskesmas Ampana Tete	22
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kemampuan batuk efektif sesudah edukasi di Puskesmas Ampana Tete	22
Tabel 4.6	Hasil uji normalitas data	23
Tabel 4.7	Pengaruh edukasi terhadap kemampuan batuk efektif pada anak di Puskesmas Ampana Tete	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	12
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Uji Validitas
- Lampiran 10 SOP
- Lampiran 11 SAP
- Lampiran 12 Leaflet
- Lampiran 13 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Master Tabel
- Lampiran 15 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Riwayat hidup
- Lampiran 18 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa kasus dengan gangguan pernapasan disebabkan oleh adanya peradangan. Salah satu penyebab suatu peradangan yaitu karena serangan virus dan bakteri pada saluran napas, karena radang tersebut saluran napas menjadi retriksi, yaitu penyempitan saluran napas. Adanya retriksi tersebut udara yang masuk ke dalam paru menjadi lebih sedikit dari biasanya dan mengganggu aktivitas sel dari tubuh manusia tersebut. Salah satu kasus saluran pernapasan yang disebabkan oleh serangan virus adalah batuk (Alsagaff 2011).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 mencatat setiap tahun penyakit paru-paru menjadi penyakit pertama dengan prevalensi kesakitan dan kematian tertinggi di seluruh dunia, serta cukup menakutkan karena angka kematiannya semakin meningkat setiap tahun. Meskipun penyakit paru-paru diberi perhatian khusus oleh lembaga dan komunitas kesehatan, tetapi penyakit ini masih cenderung diabaikan oleh masyarakat, sementara prevalensi penyakit paru-paru di Indonesia mencapai 79,3% dengan frekuensi yang lebih tinggi pada laki-laki (WHO 2016). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2017, prevalensi penyakit yang berkaitan dengan paru-paru di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 77,6%. Angka ini mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun 2016 (73,1%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2017).

Seringkali orang tua dibuat khawatir ketika mendapati anaknya batuk-batuk di malam hari. Selain mengganggu waktu tidurnya, batuk yang terjadi terus-menerus juga dapat menyebabkan anak muntah. Sebagian orang tua mencari pertolongan medis agar batuk anaknya cepat mereda. Batuk mempengaruhi interaksi personal dan sosial, mengganggu tidur dan sering menyebabkan ketidaknyamanan pada tenggorakan dan dinding dada anak. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, dapat menggunakan teknik batuk efektif (Ikawati 2014). Menurut Depkes RI (2009), bahwa kategori anak-anak ialah anak yang berusia 6-12 tahun.

Batuk efektif merupakan batuk yang dilakukan dengan sengaja. Namun dibandingkan dengan batuk biasa, batuk efektif dilakukan melalui gerakan yang terencana atau dilatih terlebih dahulu, sehingga menghambat berbagai penghalang atau menghilangkan penutup saluran pernapasan. Teknik batuk efektif akan memberikan banyak manfaat, di antaranya untuk melonggarkan dan melegakan saluran pernapasan maupun mengatasi sesak napas akibat adanya lendir yang memenuhi saluran pernapasan. Lendir baik dalam bentuk dahak (sputum) maupun *secret* dalam hidung, timbul akibat adanya infeksi pada saluran pernapasan maupun karena sejumlah penyakit yang diderita oleh seorang individu (Sibupa 2014).

Tubuh mempunyai daya tahan yang berguna untuk melindungi dari bahaya infeksi melalui mekanisme daya tahan traktus respiratorius yang terdiri dari susunan anatomis dari rongga hidung, jaringan limfoid *dinaso-oro-faring*, bulu getar yang meliputi sebagian besar epitel traktus respiratorius dan *secret* yang dikeluarkan oleh sel epitel tersebut, reflek batuk, reflek epiglotis yang mencegah terjadinya aspirasi *secret* yang terinfeksi. Salah satu penyebab kesakitan dan kematian paling penting pada anak adalah karena mekanisme saluran napas di atas yang masih sempit dan daya tahan tubuh yang masih rendah (Brooker 2009).

Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan langsung kepada pasien berperan penting dalam usaha preventif dan promotif. Tindakan utama yang dilakukan yaitu mengurangi gejala yang timbul akibat batuk. Perawat dapat membantu anak untuk pengeluaran sekret yang menempel agar tidak terjadi penumpukkan sekret dan berkurang secara optimal. Selain itu, perawat harus dapat melakukan perawatan dengan baik agar pola pernapasan anak meningkat dan frekuensi batuk akan menurun (Priharjo 2011).

Pemberian asuhan keperawatan keluarga harus lebih ditekankan pada keluarga-keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Alasannya adalah keluarga dengan status sosial ekonomi tersebut umumnya berkaitan dengan ketidaktahuan, ketidakmauan dan ketidakmampuan dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan yang mereka hadapi. Kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga mereka terhadap gizi, perumahan dan lingkungan

yang sehat, pendidikan dan kebutuhan lainnya terpenuhi, dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan (Asmuji 2011).

Pemberian edukasi kesehatan khususnya batuk efektif mempunyai peranan penting untuk mencegah atau mengubah perilaku pasien dalam pengeluaran sputum sehingga akan menurunkan tanda dan gejala dan bersihan jalan napas kembali efektif. Perawat dapat meningkatkan upaya kesembuhan pasien dan petugas kesehatan lebih optimal dalam pemberian penyuluhan teknik batuk efektif (Monika 2012). Adanya edukasi teknik batuk efektif terapi merupakan stimulan pasien untuk memperoleh informasi terhadap mengurangi tanda dan gejala klinis. Informasi tersebut akan merubah perilaku pasien mengenai kemampuan mereka dalam melakukan teknik batuk efektif dengan benar. Kemampuan melakukan teknik batuk efektif akan mengeluarkan penumpukan sekret di saluran pernapasan dan akan menurunkan tanda dan gejala klinis seperti batuk berdahak, sesak napas, nyeri dada (Effendy 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Sulis (2010) tentang hubungan pengetahuan dengan latihan batuk efektif di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jawa Tengah, menjelaskan bahwa tingginya masalah kesehatan yang berkaitan dengan infeksi saluran pernapasan atas di Kecamatan Kalijambe membuat upaya untuk membersihkan jalan napas perlu dilakukan, yaitu dengan cara napas dalam dan batuk efektif sehingga dapat menurunkan angka kesakitan pada anak yang timbul karena masalah infeksi saluran pernapasan atas. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan latihan batuk efektif dengan nilai signifikan adalah 0,017. Sulitnya anak mengeluarkan sekret menjadi pemicu utama anak yang mengalami infeksi saluran pernapasan atas (Sulis 2010).

Penelitian Ari dan Suparni (2013) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Edukasi Batuk Efektif Terhadap Kemampuan Pengeluaran Sekret Paska Narkose Umum, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara edukasi batuk efektif terhadap kemampuan pasien untuk melakukan batuk efektif di ruangan Yosef Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung.

Berdasarkan data dari Puskesmas Ampana Tete bahwa jumlah anak yang terdata menderita batuk berdahak di Desa Dondo pada bulan Februari tahun 2019 sebanyak 32 anak. Di wilayah kerja Puskesmas Ampana Tete, masalah kesehatan

yang berkaitan dengan batuk yang paling banyak jumlahnya dan selalu menempati urutan pertama setiap tahunnya sebagai penyakit tertinggi jumlah penderitanya adalah penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Puskesmas Ampana Tete 2019).

Berdasarkan pengkajian awal pada tiga anak yang menderita batuk berdahak di Desa Dondo, semua anak belum mampu melakukan batuk efektif. Anak mengalami kesulitan dalam mengeluarkan dahak. Hal ini disebabkan anak tidak mengetahui apa itu batuk efektif dan tidak diberikan edukasi secara spesifik apa saja persiapan dan bagaimana cara melakukannya, karena berdasarkan pengamatan peneliti bahwa perawat di Puskesmas Ampana Tete hanya menganjurkan agar batuk efektif dilakukan pada seluruh pasien yang mengalami batuk berdahak tanpa mengevaluasi apakah pasien sudah tahu atau mengerti cara melakukannya maupun dilakukan atau tidak oleh pasien.

Adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Terhadap Kemampuan Batuk Efektif pada Anak di Puskesmas Ampana Tete.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh edukasi terhadap kemampuan batuk efektif pada anak di Puskesmas Ampana Tete?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu dianalisisnya pengaruh edukasi terhadap kemampuan batuk efektif pada anak di Puskesmas Ampana Tete.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya kemampuan batuk efektif pada anak sebelum diberikan edukasi di Puskesmas Ampana Tete
- b. Diidentifikasinya kemampuan batuk efektif pada anak sesudah diberikan edukasi di Puskesmas Ampana Tete
- c. Dianalisisnya pengaruh edukasi terhadap kemampuan batuk efektif pada anak di Puskesmas Ampana Tete.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta menyebar luaskan mengenai permasalahan batuk efektif.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman anak terhadap batuk efektif.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pada pihak terkait dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana D. 2011. *Tumbuh kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Alsagaff M. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya (ID): Airlangga University Press.
- Ambarawati FR & Nasution N 2015. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik*. Yogyakarta (ID): Dua Satria Offset.
- Anas T. 2012. *Klien Gangguan Pernapasan: Seri Asuhan Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Andarmoyo S. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia (Oksigenasi) Konsep, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Ari E dan Suparni L. 2013. Pengaruh pemberian edukasi batuk efektif terhadap kemampuan pengeluaran sekret paska narkose umum di Ruang Yosef Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung. *Jurnal Keperawatan*. 22 (4): 1-7. Doi:15.203
- Asmuji. 2011. *Manajemen Keperawatan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta (ID): Ar-Ruzz Media.
- Brooker C. 2009. *Ensiklopedia Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Daryo. 2013. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Keadaan Demografi Indonesia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- [Dinkes Prov. Sulawesi Tengah]. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Prov. Sulawesi Tengah.
- Effendy F. 2013. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Guyton AC. 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta (ID): EGC.
- Hartono. 2012. *Gangguan Pernapasan pada Anak*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Hurlock E. 2013. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Ikawati Z. 2014. *Farmakoterapy Penyakit Sistem Pernapasan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Adipura.
- [Kemenkes RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Profil Demografi Penduduk di Indonesia*. Jakarta (ID): Kemenkes RI
- Monika S. 2012. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Mubarak I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Muttaqin A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- , 2013. *Pendidikan Kesehatan, Ilmu dan Seni*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nurjanah. 2015. Hubungan pengetahuan anak dengan kemampuan batuk efektif di puskesmas medan area kota medan [skripsi]. Medan (ID): USU.

- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika,
- Potter PA & Perry AG. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta (ID): EGC.
- Priharjo R. 2011. *Konsep & Perspektif Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID): EGC.
- Puskesmas Ampana Tete. 2019. *Laporan Bulanan Puskesmas Ampana Tete*. Sulteng (ID): Puskesmas Ampana Tete.
- Robbin. 2010. *Keterampilan Dasar*. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo.
- Rochimah 2011. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- Rosyidi K & Wulansari ND. 2013. *Prosedur Praktik Keperawatan*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- Santrock JW. 2010. *Masa Perkembangan Anak children*. Jakarta (ID): Salemba Humanika.
- . 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta (ID) : Erlangg
- Sibupa HP. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Sinaga AM & Hadiati S. 2009. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia.
- Soetjningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): EGC.
- Somantri I. 2012. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Suliha. 2012. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Sulis K. 2010. Hubungan pengetahuan dengan latihan batuk efektif di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jawa Tengah [skripsi]. Semarang (ID): Undip.
- Suryabudhi. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Bandung (ID): Pioner Jaya.
- Verawati, H. 2008. Psikologi Kesehatan. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika
- Wahid A. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah, Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- Warta S. 2015. Perbedaan kemampuan anak dalam melakukan batuk efektif sebelum dan sesudah pemberian edukasi di Kelurahan Medan Denai Kota Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- [WHO] World Health Organization. 2016. *The World Health Report 2016*. Swiss (CH): World Health Organization.
- Yusdi M. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Yusuf S. 2011. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya.